

**PENGARUH KUALITAS PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*, *SHARIAH COMPLIANCE*, DAN KOMPLEKSITAS BANK
TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-
2015**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUN FARIDAH
NIM. 13820007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PENGARUH KUALITAS PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *SHARIAH COMPLIANCE*, DAN KOMPLEKSITAS BANK TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2015



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUN FARIDAH
NIM. 13820007**

PEMBIMBING:

**Dr. IBNU QIZAM, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Munfaridah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mun Faridah
NIM : 13820007
Judul Skripsi : "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance, Shariah Compliance*, dan Kompleksitas Bank terhadap *Fraud* pada Perbankan Syariah"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Dzulqaidah 1438 H

11 Agustus 2017
Pembimbing

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor: B-3811/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017

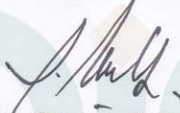
Skripsi/ tugas akhir dengan judul: "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan Kompleksitas Bank terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mun Faridah
NIM : 13820007
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 18 Agustus 2017
Nilai munaqosyah : A-

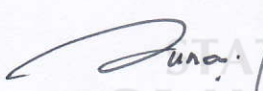
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang


Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Penguji II


Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 01 November 2017
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mun Faridah
NIM : 13820007
Jurusan-Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Good Corporate Governance, Syariah Compliance, dan Kompleksitas Bank terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Penyusun



Mun Faridah
NIM. 13820007

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mun Faridah
NIM : 13820007
Program Studi : Perbankan Syariah
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan Kompleksitas Bank terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seksama.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017
Yang menyatakan



Mun Faridah

NIM: 13820007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkara</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

PEACE, SMILE, AND HAPPY

BELAJAR SAMPAI MATI



“KELUARGA TERCINTA”

“TEMAN-TEMAN TERSAYANG”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance, Shariah Compliance*, dan Kompleksitas Bank terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaat di akhir nanti. Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan laporan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun non-materi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan,

memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
6. Orang tua dan kakak tercinta, serta seluruh keluarga, atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi terbaik.
7. Teman-teman jurusan Perbankan Syariah yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman kelompok PKL di BMT Al-Muthi'in yang membantu dan memberi motivasi.
9. Teman-teman KKN angkatan 90 kelompok 62 tersayang yang banyak memberi pelajaran dan atas waktu yang berkesan selama KKN.
10. Serta seluruh teman-teman kos Mr. Roto yang selama ini telah menemani dan memberi motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Hormat saya,

Mun Faridah
NIM 13820007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
INTISARI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9

D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. <i>Fraud Triangle</i>	12
B. <i>Agency Theory</i>	17
C. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	25
D. Kompleksitas	29
E. Tinjauan Pustaka	31
F. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Definisi Operasional Variabel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Statistik Deskriptif	42
2. Estimasi Regresi Data Panel	43
3. Pemilihan Teknik Regresi Data Panel	44
4. Analisis Regresi Data Panel	45
5. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Obyek Penelitian	48
B. Analisis Statistik Deskriptif	49
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	52

D. Analisis Regresi Data Panel	54
E. Uji Hipotesis	55
F. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2 Data Objek Penelitian	49
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Panel <i>Random Effect</i>	55
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	56
Tabel 4.9 Hasil Uji t	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Terjemahan Teks Bahasa Arab	74
Lampiran II: Data Variabel Penelitian	75
Lampiran III: Hasil Statistik Deskriptif, Uji Chow dan Uji Hausman.....	77
Lampiran IV: Hasil Uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi.....	78
Lampiran V: <i>Curriculum Vitae</i>	79



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *shariah compliance*, dan kompleksitas bank terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS). Sampel pada penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama kurun waktu tahun 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel melalui *software E-views 7*. Dari hasil uji chow dan uji hausman yang dilakukan, diperoleh pengujian regresi dengan teknik *random effect*.

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan variabel GCG yang diproksikan dengan nilai *self assessment*, *shariah compliance* yang diproksikan dengan total rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan kompleksitas bank yang diproksikan dengan jumlah jaringan bank berpengaruh terhadap tingkat *fraud* pada bank syariah. Sedangkan secara parsial, variabel GCG dan *shariah compliance* tidak berpengaruh terhadap tingkat *fraud*, sementara variabel kompleksitas memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *fraud*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa variabel GCG tidak mampu mempengaruhi *fraud* pada bank syariah, akan tetapi variabel kompleksitas mampu mempengaruhi *fraud*. Sementara hasil pengujian dari variabel DPS menunjukkan hasil yang bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa pengawasan oleh DPS mampu mencegah terjadinya *fraud* pada bank syariah. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak terbukti bahwa DPS menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat *fraud*.

Kata kunci: *good corporate governance* (gcg), *shariah compliance*, kompleksitas bank, *fraud*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of good corporate governance, shariah compliance, and complexity of bank for the fraud in Islamic Bank. The samples in this research are 9 of Islamic bank in Indonesia during the period 2011-2015. The analysis technique is panel data regression analysis using E-views 7's software. From the result of Chow test and Hausman test is done by using random effect.

The research finds that simultaneous regression of good corporate governance which showed by value of self assessment, shariah compliance which showed by total meeting of DPS, and complexity of bank that showed by total network of bank are influence on fraud in Islamic bank. While partially, the variable of gcg and shariah compliance have no effect to fraud, while variable of complexity of bank have a positive effect to fraud.

The results of this study are in line with previous research which states that GCG variables are not able to affect fraud in sharia banks, but the variables of complexity can affect fraud. While the test results from DPS variables showed results contrary to previous research which states that supervision by DPS is able to prevent the occurrence of fraud in Islamic banks. However, in this study it is not proven that DPS is a factor affecting the fraud level.

Keywords: good corporate governance, shariah compliance, complexity of bank, fraud.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah tumbuh dan berkembang secara pesat. Baik di Indonesia maupun di negara-negara lain telah banyak lembaga keuangan yang berprinsip Islam. Sebanyak 55 negara telah menerapkan sistem perbankan dan keuangan syariah. Di sisi lain, beberapa Negara masih menerapkan sistem campuran antara syariah dengan konvensional, Indonesia merupakan salah satu dari negara-negara yang masih menerapkan prinsip campuran tersebut (Mervyn & Latifa, 2005: 9).

Bank merupakan lembaga keuangan yang padat regulasi. Setiap aktivitasnya tidak luput dari ketentuan dan pantauan para regulator. Regulasi-regulasi tersebut bertujuan untuk memberi perlindungan yang maksimal atas kepentingan publik. Hal ini merupakan konsekuensi dari karakteristik bank syariah sebagai lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Bank menjalankan aktivitas intermediasi atas dana yang diperoleh dari masyarakat kemudian dikelola oleh bank, pada akhirnya akan berputar kembali untuk masyarakat sebagai bagian dari roda perekonomian (Mulazid, 2016).

Bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Maradita, 2014). Namun, prinsip Islam yang diterapkan belum menjamin bank syariah dapat terbebas dari tindak kecurangan (*fraud*). Pada kenyataannya tindakan curang masih ditemukan pada bank syariah. Bahkan kecurangan tersebut melibatkan pihak internal bank itu sendiri.

Kejahatan bank terjadi sejak bank tersebut terbentuk. Di Indonesia, sederet bank pernah mengalami kerugian akibat *fraud*, bahkan terjadi di bank syariah. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis keyakinan dan penerapan nilai-nilai agama, bank syariah memiliki beban lebih berat karena dianggap harus mampu menjaga nilai dan etika dalam setiap kegiatannya (<http://stabilitas.co.id>, Mei 2015).

Menurut survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), setiap tahun rata-rata organisasi kehilangan 5% dari pendapatan disebabkan oleh *fraud*. Pada tahun 2011, kasus *fraud* banyak terjadi pada dunia perbankan. Data bank sentral menunjukkan bahwa selama bulan Januari hingga Oktober tercatat 15.997 kasus dengan nilai 30,61 Milyar. Kasus terbanyak terjadi pada Oktober dengan *fraud* mencapai 1.954 kasus (Tjahjono, dkk, 2013).

Beberapa bank syariah di Indonesia bahkan pernah mengalami *fraud* dengan berbagai modus dan tujuan. Pada tahun 2012, kasus *fraud* terjadi di Bank Syariah Mandiri cabang Bogor yang melibatkan tiga pejabat internal bank, kecurangan tersebut berkaitan dengan pembobolan dana melalui pembiayaan fiktif dari anak usaha Bank Mandiri (Stabilitas.co.id, November 2013). Selain itu, berdasarkan berita yang dimuat oleh harianhaluan.com (Juni, 2016), kasus *fraud* juga terjadi di Bank Syariah Mandiri cabang Padang yang melibatkan mantan karyawan dengan tindak kejahatan berupa pemalsuan sertifikat, pemindah-bukuan tabungan, penarikan dana nasabah tanpa sepengetahuan nasabah, dan pemalsuan dokumen sukuk. Setelah

diperiksa, mantan karyawan tersebut terbukti melakukan tindakan pelanggaran dalam kurun waktu 2013-2015 hingga berdampak pada kerugian operasaional yang sangat besar.

Kasus penggelapan tabungan di Bank Muamalat cabang Mataram turut menambah daftar *fraud* pada bank syariah. Berita yang dikutip dari jurnalsumatra.com (November, 2016) menyebutkan bahwa kasus tersebut melibatkan salah satu karyawan yang bekerja di bagian pemasaran Bank Muamalat cabang Mataram dengan dugaan telah menghilangkan atau dengan sengaja tidak mencatat transaksi keuangan milik nasabah ke dalam laporan bank. Dari kasus tersebut mengakibatkan pihak bank mengalami kerugian senilai Rp 9 miliar. Kasus penggelapan uang juga terjadi di Bank Bukopin Syariah cabang Medan yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 1,3 miliar. Pelaku tak lain adalah dua mantan pegawai staf *Information and Technology* (IT) serta *internal control* bagian pendebitan yang memanipulasi transaksi debit tersebut (Tribunnews.com, Januari 2015).

Dari beberapa kasus *fraud* yang terjadi bank syariah dapat diketahui bahwa sebagian besar tindakan tersebut dilakukan oleh pihak internal bank itu sendiri. Pada dasarnya semua pihak berharap bank syariah memiliki ketahanan lebih kuat dan terbebas dari risiko *fraud*. Meskipun telah banyak kebijakan dan regulasi yang mengawasi kegiatan bank, akan tetapi faktanya setiap orang berpeluang untuk melakukan kecurangan (Najib & Rini, 2016).

Fraud adalah tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa tindakan tersebut dapat

mengakibatkan beberapa dampak yang tidak baik kepada individu atau entitas lain (Norbarani, 2012). Menurut Soleman (2013) *fraud* yang terjadi dalam organisasi disebabkan oleh lemahnya kontrol yang dilakukan oleh pihak manajemen, selain itu komponen yang biasa disebut dengan *fraud triangle* (insentif/tekanan, kesempatan, dan sikap) juga menjadi pendorong terjadinya *fraud*.

Tindakan *fraud* dapat dilakukan oleh berbagai tingkatan mulai dari level bawah hingga pihak manajemen puncak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi peluang terjadinya *fraud* adalah melalui penerapan prinsip *good corporate governance* pada bank syariah secara optimal. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan seperangkat tata hubungan antara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya (Finanda, 2016). *Corporate governance* juga sebagai proses pemantauan kinerja perusahaan dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat terkait dengan konsep-konsep seperti transparansi, integritas, dan akuntabilitas. Terdapat empat komponen yang diperlukan dalam konsep GCG yaitu: *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*. Keempat komponen tersebut penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan performa perusahaan secara menyeluruh (Hasanah, 2015).

Corporate governance dalam suatu bank berfungsi sebagai pembentuk struktur yang membantu bank dalam berbagai peranan manajemen (Mashud, 2006). Penerapan GCG mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian

tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat serta menjauhkan perusahaan dari pengelolaan yang buruk yang mengakibatkan perusahaan bermasalah. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (2004), pelaksanaan GCG pada industri perbankan sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi bank untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (2004) menyebutkan pula bahwa krisis perbankan di Indonesia yang terjadi pada tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga karena belum dilaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan etika yang melandasi. Untuk mengembalikan kepercayaan pada dunia perbankan, maka ada tiga hal penting yang harus dilaksanakan, yaitu: ketaatan terhadap prinsip kehati-hatian, pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dan pengawasan yang efektif dari Otoritas Pengawas Bank.

Sebagai lembaga yang berprinsip syariah, kegiatan bank juga harus dikontrol dengan baik agar tidak keluar dari koridornya, disiplin, serta meminimalkan risiko perbankan. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan fungsi kepatuhan syariah pada industri keuangan syariah, fungsi tersebut merupakan tindakan dan langkah yang bersifat preventif untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, fatwa DSN, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Peraturan Bank Indonesia 13/2/PBI/2011).

Kepatuhan syariah (*shariah compliance*) adalah bagian dari pelaksanaan *framework* manajemen risiko, dan mewujudkan budaya kepatuhan dalam mengelola risiko perbankan syariah (Sukardi, 2012). *Shariah compliance* menjadi pilar penting dalam pengembangan lembaga keuangan syariah serta sebagai pembeda dari bank konvensional. Bank syariah sebagai entitas yang memiliki karakter khusus tidak terlepas dari risiko dalam pengelolaannya. Bank syariah memiliki risiko reputasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Karena pada umumnya, masyarakat tidak hanya melihat dari aspek operasional tetapi juga spiritual. Beberapa hal yang menyebabkan risiko reputasi syariah seperti pelayanan terhadap nasabah yang kurang baik, pembagian *margin* yang sangat tinggi, pegawai yang berbusana tidak sopan, dan yang paling parah yaitu karena terjadi pelanggaran terhadap aspek syariah. Oleh sebab itu dibutuhkan prinsip kehati-hatian bagi para pelakunya. Kepatuhan syariah harus dijalankan oleh bank syariah sebagai upaya pencegahan kemungkinan terjadinya *fraud* (Sula, dkk, 2014).

Urgensi kepatuhan berimplikasi pada keharusan pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan tersebut. Melalui tindakan pengawasan, diharapkan semua pelaksanaan kegiatan oleh bank syariah tetap berdasar pada ketentuan syariah. Untuk menjamin terlaksananya prinsip-prinsip syariah di lembaga keuangan dan perbankan syariah, diperlukan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang yang menjelaskan bahwa Dewan Pengawas Syariah berada di posisi yang

strategis untuk memastikan terlaksananya kepatuhan terhadap prinsip syariah pada lembaga keuangan dan perbankan syariah (Lutfinanda & Sinarasri, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada beberapa lembaga keuangan syariah di dunia, penerapan GCG terbukti dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah. Kegagalan dalam penerapan prinsip syariah membuat nasabah berpindah ke bank bank lain sebesar 85% (Chapra & Habib, 2002). Tantangan utama bank syariah saat ini adalah bagaimana mewujudkan kepercayaan dari *stakeholders*. Sementara itu, *fraud* merupakan tindakan yang melanggar hukum. Ketika suatu bank mengalami *fraud* yang terlalu sering, tentu akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bank tersebut. Pada kenyataannya, tindakan *fraud* sering merugikan pihak bank sendiri. Oleh sebab itu, penerapan GCG dan kepatuhan terhadap prinsip syariah penting dilakukan secara optimal bagi bank syariah untuk memperbaiki reputasi dan kepercayaan serta untuk meminimalisir terjadinya *fraud* pada bank syariah (Sula, dkk, 2014).

Selain kualitas pelaksanaan *good corporate governance* dan kepatuhan syariah, kompleksitas bank juga menjadi faktor tinggi rendahnya tingkat *fraud* yang terjadi pada suatu bank. Bank yang besar dan kompleks membutuhkan pengawasan dan infrastruktur pengawasan yang baik. Semakin kompleks operasional suatu bank, peluang terjadinya *fraud* semakin besar. Mengingat bahwa perusahaan yang kompleks adalah perusahaan yang memiliki jaringan operasional yang luas (jumlah kantor cabang dan

jangkauan wilayah yang luas), sistem teknologi yang rumit, serta manajemen yang banyak (Hasanah, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan Kompleksitas terhadap *Fraud* pada Perbankan Syariah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kualitas *good corporate governance* berpengaruh terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *shariah compliance* berpengaruh terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah kompleksitas bank berpengaruh terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- b. Untuk menganalisis pengaruh *shariah compliance* terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

- c. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas bank terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan perbankan, yaitu:

- 1) Memberi penjelasan mengenai pengaruh kualitas pelaksanaan *good corporate governance*, *shariah compliance*, dan kompleksitas terhadap tindakan *fraud* pada bank syariah.
- 2) Menjadi acuan dan bahan bacaan dalam hal mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi kepada beberapa pihak praktisi, yaitu:

- 1) Bagi perbankan syariah, dengan mengetahui pengaruh dari kualitas pelaksanaan *good corporate governance* (GCG), *shariah compliance*, dan kompleksitas terhadap tindakan *fraud* diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang menyimpang, serta untuk meminimalisir terjadinya *fraud* pada bank syariah.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber informasi dan kontribusi keilmuan untuk penelitian yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi skripsi. Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan argumentasi terhadap pentingnya penelitian ini, terdiri dari latar belakang yang berisi alasan perlunya dilakukan penelitian, rumusan masalah yang berguna untuk memfokuskan pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian yang mengarahkan pada pentingnya penelitian ini dilakukan, serta sistematika pembahasan yang berguna untuk memberikan arahan dan alur penyusunan penelitian ini.

Bab II, pada bab ini berisi landasan teori sebagai penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis, kajian literatur atau telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari sesuatu yang diteliti.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, Pada bab ini dijelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel yang akan diteliti, serta teknik analisis yang akan digunakan. Hal tersebut dibahas dalam metode penelitian karena merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Penentuan populasi dan sampel dilakukan karena tidak semua

anggota populasi dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian sehingga hanya diperlukan beberapa sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan terkait. Penentuan definisi operasional variabel dilakukan untuk mengetahui besarnya ukuran setiap variabel sehingga angka tersebut dapat diolah menjadi sebuah data dengan teknik analisis yang telah ditentukan.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan mengulas hasil data yang telah diolah, kemudian menganalisisnya. Analisis data ini meliputi analisis data secara kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dan menginterpretasikan hasil analisis kuantitatif tersebut. Dengan melakukan analisis pada penelitian ini, maka akan diketahui apakah variabel independen memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

Bab V yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian. Selain kesimpulan terdapat pula saran yang disampaikan kepada pihak-pihak yang akan memakai hasil dari penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara GCG, *shariah compliance*, dan kompleksitas bank terhadap *fraud* pada bank syariah pada tahun penelitian 2011-2015. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R*² sebesar 0.382520 atau 38.25% yang artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 38% dan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi data panel teknik *random effect*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel GCG, hasil uji parsial menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.4146 yang lebih besar dari nilai *alpha* (0.05), oleh sebab itu GCG tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. *Shariah compliance* yang diproksikan dari total rapat DPS tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah. Nilai probabilitas dari DPS adalah sebesar 0.8452 yang lebih dari 0.05, sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Kompleksitas bank memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil regresi menunjukkan besarnya nilai probabilitas 0.0425 yang lebih kecil dari 0.05

dengan koefisien regresi sebesar 0.107080. Setiap kenaikan nilai kompleksitas akan menaikkan jumlah *fraud* pada bank syariah. Dengan kata lain, semakin kompleks suatu bank maka kecenderungan terhadap *fraud* akan semakin besar.

4. Hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar $0.002668 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 3.477947 yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang dapat memberikan manfaat untuk masa mendatang, yaitu:

1. Bagi Perbankan Syariah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas GCG secara khusus untuk menghindari resiko terjadinya *fraud* yang dapat merusak citra perbankan syariah. Adanya kecenderungan tindakan *fraud* pada perbankan syariah diharapkan dapat dikendalikan dengan adanya peningkatan kualitas GCG pada masing-masing entitas. Selain itu, diharapkan adanya peningkatan terhadap sistem pengawasan pada perbankan syariah oleh lembaga yang berwenang, sehingga kecenderungan terhadap *fraud* dapat dicegah. Sementara itu, terkait dengan kompleksitas bank yang memberikan pengaruh terhadap *fraud*, diharapkan bank agar lebih memperhatikan pengelolaan manajemen perusahaan tidak hanya terbatas pada kantor

pusat akan tetapi sampai pengelolaan manajemen di kantor kas. Tindakan kecurangan akan berkurang bahkan dihindari jika manajemennya dapat dikelola dengan baik.

2. Bagi Akademisi, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih jauh terkait dengan *fraud*.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah populasi, seperti penelitian terhadap bank syariah baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Diharapkan dengan menambah populasi dan jumlah sampel maka hasil yang diperoleh akan semakin baik.
2. Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel independen atau faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen, seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan, *audit tenure*, dan lain-lain.
3. Bagi para praktisi perbankan, sebaiknya lebih meningkatkan kualitas GCG dan kepatuhan syariah untuk memperkecil risiko terjadinya *fraud* karena *fraud* memiliki dampak yang buruk terhadap citra dan kredibilitas bank syariah. Sementara bagi otoritas jasa keuangan,

sebaiknya mengeluarkan aturan yang berkaitan dengan standar pengungkapan GCG agar tingkat pengungkapan GCG lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Rita. (2014). Peranan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*. Vol.3. no.1. pp.101-113.
- Besari. (2009). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Ukuran (*Size*), dan Kompleksitas Bank terhadap *Fraud* (Kasus pada Bank Umum Tahun 2007). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chapra & Ahmad Habib. (2002). *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute/Islamic Development Bank.
- Dajan, Anto. (1986). *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: LP3ES.
- Fahmi, Irham. (2008). *Analisis Kredit dan Fraud*. Bandung: PT Alumni.
- Finanda, Dara. (2016). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan (GCG) terhadap Kinerja Bank. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Harianhaluan. (Juni, 2016). *Bank Syariah Mandiri Rugi Rp 4 Miliar Lebih*. <http://harianhaluan.com>. (diakses pada 03 April 2017).
- Hasanah, Nidaul. (2015). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Ukuran (*Size*), dan Kompleksitas Bank terhadap *Fraud* Perbankan Syariah Periode 2011-2013. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hasanah, Uswatun. (2015). Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Kesehatan Finansial pada Bank Umum Syariah. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ilhami, Haniah. (2009). Pertanggungjawaban Dewan Pengurus Syariah sebagai Otoritas Pengawas Kepatuhan Syariah Bagi Bank Syariah. *Mimbar Hukum*. Vol. 21. No. 3. Pp. 409-628.
- Innayati, Citra Dirgahayu & Endah Susilowati. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di BEI). *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX, No. 03.
- Ismiyanti, Fitri & Chintia Prastichia. (2015). Mekanisme Corporate Governance dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen*. Vol. 10. No. 2.

- Jensen, M. C & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol.3, No.4, pp.305-360.
- Junusi, El Rahman. (2012). Implementasi Syariah Governance serta Implikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *AICIS XII*.
- Jurnalsumatra. (November, 2016). Pengadilan Gelar Sidang Perdana Kasus Bank Muamalat. <http://www.jurnalsumatra.com>. (diakses pada 03 April 2017)
- Lutfinanda, Akhirul & Andrwiani Sinarasri. (2014). Analisis Pengaruh Pengungkapan Syari'ah Compliance terhadap Kepatuhan Perbankan Syariah pada Prinsip Syariah. *Maksimum*. Vol. 4. No. 1.
- Manossoh, Hendrik. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Fraud pada Pemerintah di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*. Vol. 4. No. 1. pp. 484-495.
- Maradita, Aldira. (2014). Karakteristik Good Corporate Governance pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Yuridika*. Vol. 29. No. 2.
- Martius. (2012). Analisis Praktik Akuntansi Manajemen pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Kawasan Industri Batam). *Artikel Program Magister Sains Akuntansi Pascasarjana*. Padang: Universitas Andalas.
- Mashud, Ali. (2006). *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Meilani, Sayekti Endah Retno, Dita Andraeny, dan Anim Rahmayati. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*. ISSN: 2460-0784.
- Mervyn, K. Lewis & Latifa M. Algaoud. (2005). *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek*. (Burhan Wirasubrata, penerjemah). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Mulazid, Sofyan Ade. (2016). Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah. *MADANI*. Vol. 20. No. 1.
- Najib, Haifa dan Rini. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fraud di Bank Syariah. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.

Norbarani, Lestiana & Rahardjo. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Triangle* yang Diadopsi dalam SAS No.99. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.

Peraturan Bank Indonesia 13/2/PBI/2011.

Prasetyo, Arief. (2009). *Corporate Governance*, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2007. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.

Priantara, Diaz. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Ridhwan & Rico Wijaya. (2014). Penerapan Good Corporate Governance dalam Perspektif Akuntansi Pertanggungjawaban (Studi Kasus PT Bank Rakyat Indonesia Syariah). *Jurnal Cakrawala Akuntansi*. Vol. 6. No. 1. pp. 94-109.

Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Setiawati, Robiyatun. (2016). Analisis Penerapan *Surprise Audit* dalam Upaya Pendeteksian *Fraud* pada Bank Syariah. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Siuko, S. (2009). *Earnings Reporting Lead-Time, Evidence From Finland*. Master Thesis Helsinki School of Economics. <http://epub/lib.aalto.fi/fi/ethesis/id/12217>. (diakses pada 20 Agustus 2017)

Soleman, Rusman. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *JAAI*. Vol. 17. No. 1.

Stabilitas. (Mei, 2015). *Anti Fraud Bank Syariah*. <http://stabilitas.co.id>. (diakses pada 14 Desember 2016)

Stabilitas. (November, 2013). *Setitik Nila di Perbankan Syariah*. <http://stabilitas.co.id>. (diakses pada 01 Desember 2016)

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi & Purwanto S.K. (2016). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Sukardi, Budi. (2012). *Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia*. Surakarta: IAIN Surakarta.

- Sula, Atik Emilia, dkk. (2014). Pengawasan, Strategi Anti Fraud, dan Audit Kepatuhan Syariah sebagai Upaya Fraud Preventive pada Lembaga Keuangan Syariah. *JAFFA*. Vol. 02. No. 2. pp. 91-100.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press
- Surya, Indra & Ivan Yustiavandana. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana
- Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjahjono, Subagio. (2013). *Business Crime and Ethics: Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global*. Yogyakarta: ANDI.
- Tribunnews. (Januari, 2015). Terungkap, Staf Bukopin Syariah Sendiri Bobol Uang Nasabah Rp 1,3 Miliar. <http://medan.tribunnews.com>. (diakses pada 03 April 2017)
- Triyuwono, Iwan. (2009). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Akuntansi Forensik & Audit Investigasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- www.bankvictoriasyariah.co.id
- www.bcasyariah.co.id
- www.bi.go.id
- www.bnisyariah.co.id
- www.brisyariah.co.id
- www.bsmi.co.id
- www.muamalatbank.com
- www.paninbanksyariah.co.id
- www.syariahbukopin.co.id
- www.syariahmandiri.co.id

Zulaikha, Ratna. (2016). Analisis Faktor Internal Perusahaan yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2014). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Terjemahan Ayat Al-Qur'an

BAB	Halaman	Terjemahan
II	27	<i>“Dan hendaklah di antara kamu satu golongan yang menyeru kepada kebajikan dan menyuruh kepada yang ma'ruf dan melarang dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”</i> Q.S Ali Imron: 104

Lampiran 2

Data Variabel Penelitian

No	Nama Bank	Tahun	Fraud (Unit)	GCG (Persen)	Komplek (Unit)	DPS (Unit)
1	Victoria Syariah	2011	1	1.69	8	12
		2012	1	2.07	12	12
		2013	1	1.66	14	21
		2014	10	1.93	19	30
		2015	7	3	14	12
2	Mega Syariah	2011	16	1.83	390	12
		2012	133	1.6	350	12
		2013	69	1.87	360	12
		2014	39	2	321	12
		2015	1	2	157	13
3	Panin Syariah	2011	0	1.95	8	10
		2012	0	1.35	10	13
		2013	0	1.35	11	17
		2014	0	1.4	13	16
		2015	4	2	14	16
4	BCA Syariah	2011	0	1.9	25	18
		2012	0	1.8	30	19
		2013	0	1.55	34	17
		2014	1	1	45	17
		2015	0	1	47	15
5	BNI Syariah	2011	2	1.68	68	17
		2012	0	1.25	202	20
		2013	3	1.3	247	17
		2014	3	1.5	248	19
		2015	3	1.5	251	15
6	Bank Syariah Bukopin	2011	1	1.6	15	11
		2012	0	1.5	16	14
		2013	0	1.5	17	13
		2014	0	2	25	12
		2015	0	1.5	23	16
7	Bank Muamalat	2011	2	1.3	287	12
		2012	1	1.15	345	12
		2013	1	1.15	387	12
		2014	6	3	447	12
		2015	2	3	436	12

8	BRI Syariah	2011	0	1.55	105	24
		2012	15	1.38	176	18
		2013	21	1.35	231	13
		2014	12	1.74	265	12
		2015	4	1.61	268	14
9	Bank Syariah Mandiri	2011	2	1.6	468	18
		2012	12	1.68	565	7
		2013	42	1.85	638	17
		2014	25	2	712	14
		2015	8	2	712	15

Sumber: data diolah

Lampiran 3

Statistik Deskriptif

	FRAUD	GCG	DPS	KOMPLEKS
Mean	9.933333	1.703111	14.933333	199.3111
Median	2.000000	1.610000	14.00000	157.0000
Maximum	133.0000	3.000000	30.00000	712.0000
Minimum	0.000000	1.000000	7.000000	4.000000
Std. Dev.	23.09112	0.450625	3.996589	208.8484
Observations	45	45	45	45

Sumber: Data diolah *E-views* 7, 2017

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.511609	(8,33)	0.0049
Cross-section Chi-square	27.714947	8	0.0005

Sumber: Data diolah *E-views* 7, 2017

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.137564	3	0.5444

Sumber: Data diolah *E-views* 7, 2017

Uji Regresi Data Panel Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.780553	20.21714	-0.186997	0.8528
GCG	-5.897393	7.137983	-0.826199	0.4146
DPS	0.161758	0.821804	0.196833	0.8452
KOMPLEKS	0.107080	0.050752	2.109875	0.0425

Sumber: Data diolah *Eviews* 7, 2017

Lampiran 4

Koefisien Determinasi

R-squared	0.538128	Mean dependent var	9.933333
Adjusted R-squared	0.384171	S.D. dependent var	23.09112
S.E. of regression	18.12071	Akaike info criterion	8.855166
Sum squared resid	10835.88	Schwarz criterion	9.336943
Log likelihood	-187.2412	Hannan-Quinn criter.	9.034768
F-statistic	3.495307	Durbin-Watson stat	2.450715
Prob(F-statistic)	0.002577		

Sumber: Data diolah *E-views* 7, 2017

Uji F Statistik

R-squared	0.538128	Mean dependent var	9.933333
Adjusted R-squared	0.384171	S.D. dependent var	23.09112
S.E. of regression	18.12071	Akaike info criterion	8.855166
Sum squared resid	10835.88	Schwarz criterion	9.336943
Log likelihood	-187.2412	Hannan-Quinn criter.	9.034768
F-statistic	3.495307	Durbin-Watson stat	2.450715
Prob(F-statistic)	0.002577		

Sumber: Data diolah *E-views* 7, 2017

Uji t Statistik

Variabel	Hipotesis	Coefficient	Prob.	H _A
C		-3.780553	0.8528	
GCG	-	-5.897393	0.4146	Ditolak
DPS	-	0.161758	0.8452	Ditolak
Kompleks	+	0.107080	0.0425	Diterima

Sumber: Data diolah *E-views* 7, 2017

Lampiran 5

CURRICULUM VITAE**Data Pribadi**

Nama : Mun Faridah
 NIM : 13820007
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 TTL : Atambua, 26 Maret 1995
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Pakah, RT 01/RW 01, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur
 No. Telp : 087839420256
 Email : mumunida@gmail.com

Pendidikan Formal

Year	Schools
2001-2007	MIN Pakah
2007-2010	MTs N Mantingan
2010-2013	MAN Tempursari
2013- Selesai	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta